

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Proses produksi pada perusahaan manufaktur merupakan inti dari kegiatan perusahaan. Proses produksi ini harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan sesuatu produk yang berdaya nilai jual. Proses pengambilan keputusan manajemen terhadap proses produksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk yang di jual perusahaan. Manajemen harus memiliki keahlian khusus dan informasi yang tepat untuk proses pengambilan keputusan tersebut. Keputusan perencanaan produksi sangat penting karena akan menjadi dasar dalam memulai produksi seperti seberapa banyak bahan yang dibutuhkan dan biaya apa saja yang akan dikeluarkan.

Harga pokok produksi merupakan salah satu bagian penting yang Mengapa harga produk beberapa brand terkenal bisa berkualitas tapi lebih murah dibanding produk buatan local ? Bisa jadi barang berkualitas dengan harga terjangkau tercipta karena keakuratan penghitungan harga produk produksi dapat dihasilkan penetapan harga jual yang tepat.

Perkembangan teknologi berdampak pada seluruh bagian perusahaan. Pengaruhnya pada bagian produksi adalah penetapan pemakaian bahan baku dan perhitungan biaya produksi. Perhitungan biaya produksi memiliki tiga komponen yaitu :biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya overhead. Manajemen harus menekan tiga komponen hingga seefisien mungkin dengan tetap memperhatikan kualitas produk. Perusahaan harus memiliki system informasi yang mampu memformulasi unsure-unsur produksi yang ada sehingga menghasilkan sebuah informasi yang akurat bagi manajemen dalam penekanan biaya produksi.

Perhitungan harga pokok produksi selama ini hanya menggunakan program sederhana dan tidak mengandung semua unsure biaya yang harus diperhitungkan terutama masalah pengalokasian biaya overhead. Perhitungan yang tidak menunjukkan pada manajemen biaya-biaya produksi apakah yang dapat ditekan semaksimal mungkin. Perhitungan harga pokok produksi yang sedang berjalan dirasakan manajemen tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi seiring dengan terus berkembangnya perusahaan. Perusahaan juga belum

memiliki prosedur standard mengenai proses produksi sehingga terdapat kelemahan dalam pengendalian internal.

1.2. Tujuan Magang

1. Ingin mengetahui penerapan system yang sedang berjalan dan mengidentifikasi masalah – masalah yang terjadi khususnya perencanaan produksi dan perhitungan harga pokok produksi PT. Mitra Berkas Terpilih.
2. Ingin mengetahui informasi akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan produksi dan perhitungan harga produksi di PT. Mitra Berkas Terpilih.
3. Ingin mengetahui penentuan harga pokok penjualan pada PT. Mitra Berkas Terpilih.
4. Menyesuaikan program praktek magang dengan kegiatan di lapangan pada PT. Mitra Berkas

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Alamat magang : Jl. Kyai Caringin No. 24A, Cideng, Gambir
Jakarta Pusat

Periode Magang : Magang dilaksanakan selama 3 (Bulan)

11 Februari 2021 sampai 10 Mei 2021

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti langsung kelapangan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan masalah-masalah yang terjadi dilapangan.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Menurut Nazir , pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau respon dan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduanwawancara).

Wawancara bermanfaat untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan karena hasil pengamatan tidak mengungkapkan hal-hal yang dirasakan orang lain. Jadi dengan wawancara dapat diperoleh keterangan yang lebih dalam. Hasil wawancara juga berguna untuk menguji data dari hasil pengamatan yang diperoleh.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipakai adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara yang teraran untuk memperoleh data yang relevan dimana pernyataan yang diajukan kepada narasumber sudah dipersiapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Arikunto mengatakan : “Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian”.

3. Observasi

Penelitian mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga dapat diliat keadaan yang sebenarnya untuk memperoleh gambaran objek yang diteliti secara nyata. Menurut Nazir mengemukakan bahwa: Observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan sebagai cara untuk mendapatkan data melalui kegiatan yang sedang dilakukan atau sedang berlangsung serta menjadi objek observasi pada penelitian ini. Penggunaan pengamatan langsung mempunyai beberapa keuntungan yaitu dengan pengamatan langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal perilaku, pertumbuhan dans ebagainya pada waktu kejadian tersebut berlaku, sehingga data dapat segera dicatat tanpa tergantung dari ingatan orang lain.